

Research Article

Optimizing Teaching and Learning Activities in Fiqh Subjects During the Covid-19 Pandemic

Ani Maftukha

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: anituckhey25@gmail.com

Akhmad Mujani

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: akhmadmujani99@gmail.com

Abdul Aziz Romdhoni

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: romdhoniaziz98@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March, 28 2024

Revised : April 27, 2024

Accepted : May 14, 2024

Available online : May 25, 2024

How to Cite: Ani Maftukha, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2024). Optimizing Teaching and Learning Activities in Fiqh Subjects During the Covid-19 Pandemic. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 147-155. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i2.27>

Abstract

This research aims to describe a case regarding the optimization of teaching and learning activities in Fiqh subjects during the Covid-19 pandemic. because this research is motivated by the emergence of the Covid-19 pandemic which currently requires teaching and learning activities to be carried out using Distance Learning (PJJ) or online. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Apart from that, this research will describe a phenomenon of teaching and learning activities that occurred during Covid-19. The research results show that productivity in learning fiqh is also one of the things that must be given as much as possible. For a Muslim, fiqh is the procedures for worship in daily life such as prayer, infaq and alms. In this research, the method used is descriptive qualitative observation. The research results obtained are that there are several ways that educators and students can provide optimal learning activities for fiqh subjects. The way educators do this is

by giving assignments, discussions, questions and answers as well as motivating students to participate in fiqh learning with enthusiasm. Meanwhile, the way for students is to divide their time between studying and relaxing, as well as carrying out assignments given by the teacher to be done by reading notebooks.

Keywords : Fiqh Learning, Teaching and Learning, The Covid-19 Pandemic.

Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Saat Pandemi Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kasus yang berkenaan dengan optimalisasi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqh saat pandemi Covid-19. Karena penelitian ini dilatarbelakangi dengan munculnya pandemi covid-19 yang saat ini menuntut kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Selain itu penelitian ini akan mendeskripsikan suatu fenomena kegiatan belajar mengajar yang terjadi saat Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktifitas pembelajaran fiqh juga menjadi salah satu hal yang harus diberikan semaksimal mungkin. Bagi seorang muslim fiqh adalah tatacara beribadah dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, infaq dan sedekah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif observasi. Hasil penelitian yang didapat adalah ada beberapa cara pendidik dan peserta didik yang mampu memberikan kegiatan belajar mata pelajaran fiqh secara optimal. Cara yang dilakukan pendidik adalah dengan memberikan tugas, disukusi, dan tanya jawab serta motivasi kepada para peserta didik agar mengikuti pembelajaran fiqh dengan semangat. Sedangkan cara peserta didik adalah membagi waktu antara belajar dan bersantai, serta mengerjakan tugas yang diberikan dari pendidik untuk dikerjakan dengan cara membaca buku catatan.

Kata Kunci : Pembelajaran Fiqh, Belajar Mengajar, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan¹. Di Indonesia memiliki program pendidikan yang wajib dijalankan adalah 12 tahun. Dalam setiap pendidikan wajib, mempunyai beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari salah satunya adalah mata pelajaran fiqh. Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Menurut Al-Utsaimin, fiqh merupakan suatu pelajaran untuk mengenal hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah dengan dalil-dalilnya yang terperinci.

Pandemi Covid-19 merubah tatanan dalam sistem kehidupan, termasuk sistem pendidikan di Indonesia. Pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui

¹ Munib, A. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UPT MKK UNNES : Semarang. (2004).

internet, televisi, dan modul adalah salah satu upaya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) untuk para peserta didik agar terus bisa belajar dan mendapatkan ilmu². Karena itulah dapat dicontohkan dalam sistem modul dapat dimungkinkan siswa lebih termotivasi dalam belajar apalagi dengan modul yang singkat tapi dapat dimpenegerti oleh semua peserta didik. Selain itu, modul memfasiliasi learning sehingga kemajuan siswa dapat dikontrol oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kemampuannya³.

Dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki tantangan tersendiri untuk para pendidik (guru) dan peserta didik, karena kurangnya kontak langsung, keterbatasan internet yang akan berpengaruh pada motivasi diri dan kemandirian belajar peserta didik. Sudah bukan menjadi rahasia umum lagi jika hidup di era modern seperti saat ini teknologi mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan. Dalam kondisi seperti inilah para pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menggunakan teknologi semaksimal mungkin untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selain itu, dalam kondisi Covid-19 ini pendidik dalam mata pelajaran fiqh harus dinamis dengan memperhatikan asas ketepatan dan keefektifitasan dalam penyampaian materi pembelajaran. Sehingga tercipta suasana komunikatif dalam pembelajaran yang daat memungkinkan terbentuknya peserta didik yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Pembelajaran fiqh merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah dalam memberikan pemahaman hukum-hukum islam terhadap peserta didik yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf (orang yang dibebani hukum) baik yang bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqh yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pembenukan pengalaman didesain sehingga peserta didik dapat mengenal, mamahami, menghayati, dan mengamalkan hukum-hukum islam yang nantinya akan menjadi dasar pandangan hidupnya

Selain itu, mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 12 Jatibarang mempunyai perbedaan dalam bentuk pemberian pembelajarannya. Di mana mata pelajaran fiqh di madrasah lebih banyak dan lebih lengkap jika dibandingkan dengan sekolah. Karena madrasah adalah lembaga institusi keagamaan sedangkan sekolah adalah insitusi umum yang mendapatkan pelajaran umum lebih banyak. Fiqh adalah undang-undang dalam beraktivitas sehari-hari yang memuat perintah, larangan dan tatacara beribadah sampai hukuman bagi pelanggar-pelanggarnya. Sedangkan dalam aktifitas beragaman umat islam menerapkan fiqh sebagai panduannya, seperti tatacara bersuci, sholat, zakat, haji, infaq, shodaqoh dan lain-lain yang telah diatur di dalamnya⁴.

²<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200610102622-20-51685/lika-liku-tahun-ajaranbaru-sekolah-di-tengah-pandemi-corona>.

³ Mawarni, Sella, and Ali Muhtadi. *Pengembangan Digital Bookinteraktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan 4.1 : 84-96. (2017).

⁴ Muhammadja. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Istimbat 1101, hlm.28. (2006).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 perlu dilakukan optimalisasi agar pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran fiqh agar lebih terarah dan bisa dipahami oleh peserta didik. Agar sistem pembelajaran fiqh bisa lebih efektif dan mudah dipahami. Selain itu bisa mengembangkan ilmu pengetahuan untuk para peserta didik dan diharapkan mampu mengamalkan apa yang telah dipelajarinya.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013 : 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori pada suatu waktu tertentu⁵.

Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi terhadap beberapa pendidik dan peserta didik di lingkungan sekitar. Menurut Gall dkk observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku dan lingkungan, baik itu sosial dan material individu maupun kelompok yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara pendidik (guru) mata pelajaran fiqh dalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19

Proses belajar mengajar dapat dikatakan sukses atau berhasil apabila pendidik mampu mengendalikan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan pendidik merupakan ujung tombak dari sebuah pembelajaran. Peran seorang pendidik sangat penting sehingga pengembangan profesi harus ditingkatkan melalui keterampilan. Tugas pendidik (guru) dalam pandangan tokoh agama yakni Imam Al-Ghazali adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan serta mengajak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT⁶. Tugas pendidik dalam pendidikan dalam disimpulkan menjadi 3 bagian yaitu 1) sebagai intruksional (pengajar) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, 2) sebagai edukator (pendidik) yaitu megarahkan peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya., dan 3) sebagai managerial (pemimpin) yang memimpin dan mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik, dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian dan partisipasi atas program pendidikan yang dibuat⁷.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan sistem pendidikan indonesia beralih menjadi online, yang sebelumnya bertemu langsung antara pendidik dan peserta

⁵ Muktar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta referensi. (2013).

⁶ Frimayanti, Ade Imelda. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam 8.2 : 227-47. (2017).

⁷ Mansir, F., and Purnomo H. *Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 5.2 : 98-104. (2020).

didik. Tantangan ini pasti dirasakan oleh semua pendidik di seluruh Indonesia agar bisa memberikan pembelajaran fiqh yang optimal diantaranya melalui pembagian modul atau e-book melalui Google Classroom, pembuatan grup kelas daring melalui WhatsApp dan rutin melakukan video conference bersama peserta didik. Yang demikian juga merupakan salah satu cara untuk membangun hubungan yang baik antarpendidik dan peserta didik.

Beberapa cara yang dilakukan oleh pendidik (guru) agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan optimal pada masa pandemi adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dan lebih sering digunakan pendidik dan peserta didik adalah grup WhatsApp. Grup ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran di sekolah dan setiap mata pelajaran biasanya dibedakan dalam beberapa grup WhatsApp yang bertujuan akan lebih terorganisir. WhatsApp dinilai lebih simpel karena didalam aplikasi ini terdapat fitur-fitur untuk saling berbagi dalam video, gambar, doc dan ppt.

Selain WhatsApp Group, media yang sering digunakan adalah Google Classroom. Di dalam Google Classroom ini para pendidik juga bisa membuat grup yang terdiri dari 1 kelas, dan juga bisa mengirimkan berbagai modul atau e-book untuk peserta didik. Keunggulan dari Google Classroom ini adalah pendidik mampu menilai langsung untuk tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dan bisa langsung dilihat olehnya.

b. Menggunakan metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah diskusi, penugasan, dan melihat video pembelajaran. Dalam metode diskusi biasanya dilakukan pada saat menggunakan video conference Zoom. Pada saat itulah pendidik harus bisa membawa suasana sehingga para peserta didik bisa diajak diskusi pada suatu permasalahan di dalam pembelajaran fiqh. Metode penugasan dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi mata pelajaran fiqh, yaitu dengan cara menugaskan peserta didik untuk merangkum materi dibuku catatan ataupun menggaris bawahi materi yang penting sekali untuk difahami serta mengisi beberapa soal-soal agar melatih pengetahuan dan ilmu yang mereka sudah dapat dalam pembelajaran⁸.

c. Pembelajaran secara tatap muka

Seiring berjalannya waktu, Covid-19 sudah mulai mengalami perkembangan positif karena lebih banyak yang sudah sembuh. Sehingga pemerintah menganjurkan beberapa sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka tetapi dengan protokol kesehatan yang ketat. Pada pembelajaran tatap muka ini, pendidik bisa memberikan metode pembelajaran ceramah dan diskusi dengan para peserta didik, yang diharapkan lebih mampu untuk menyerap ilmu yang sudah diberikan sebelumnya pada metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada pembelajaran tatap muka ini pendidik diharapkan bisa semaksimal mungkin menyampaikan materi dan memberikan beberapa motivasi untuk para peserta didik agar lebih semangat untuk belajar, terutama mata pelajaran fiqh.

⁸ Shaifudin, Arif. *Fiqh dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqh*. Al-Manhaj : Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam 1.2 :197-206. (2019).

Berikut adalah hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 12 Jatibarang pada Mata Pelajaran Fiqih :

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI
URUT	NISN			
1	0086116502	ADINDA KEYSA AMANDA	P	75
2	0089381390	AHMAD SYAHRIL	L	77,5
3	0089969837	AKMAL RASYID	L	60
4	0082123618	ANI SUMIRAT	P	65
5	0084452625	AZIZAH NURJANAH	P	
6	0076120938	AZKIYAH	P	67,5
7	0071113602	BAGUS SANTIKA	L	77,5
8	0086157514	BUNGA NURSAPITRI	P	42,5
9	0083564314	CAPRIANI DEWI LESTARI	P	
10	0076043468	DEDE FAHMI RIYANTO	L	65,5
11	0085843011	DEDE MILA AGUSTIN	P	72,5
12	0088833841	DIMAS APRILIA	L	60
13	0089266330	FANIA LESTARI	P	62,5
14	0055000219	HERI MUFTI	L	
15	0088275040	LATIFATUS SYARIFA	P	62,5
16	0086078263	MELISA SEPTIANI	P	57,5
17	0082780139	MOZA LAILA TRISTANTI	P	60
18	0072810412	MUHAMAD FAJAR SIIDIQ	L	72,5
19	0081743302	NIKEN RAZMA RIYANTI	P	80
20	0083159544	NUNIEK TUSLIAH	P	67,5
21	0085377708	RAKA ANANDA	L	77,5
22	0081832666	RANO ARSENO	L	72,5
23	0087742843	REVIA DISA RAMADANI	P	80
24	0081142110	RINA MARLINA	P	77,5
25	3084930972	RIZKY ILHAM FIRDOS	L	
26	0084429993	SATRIO SURJANA	L	55
27	0067272528	SITI ALISA	P	
28	0085139114	SYUROTUL HASANAH	P	85
29	0078039900	TOHARUDIN	L	77,5
30	0085069290	ZAHRATUL HAYAT	P	77,5

Sumber : Data siswa kelas VIII MTsN 12 Jatibarang

Cara Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Optimal

a. Mengerjakan beberapa tugas dari pendidik (guru)

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, pendidik (guru) lebih banyak memberikan tugas untuk mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan tugas untuk membaca buku. Peserta didik diharapkan selalu mengerjakan tugas tersebut dengan maksimal dengan bantuan para orangtua yang mengawasinya di rumah masing-

masing. Selain itu, peserta didik juga bisa bertanya kepada guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau pada saat tugas akan diberikan supaya lebih jelas dan terbantu.

b. Mengurangi bermain gadget

Perkembangan teknologi sangatlah pesat apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 semuanya serba online. Peran orang tua sangatlah penting dalam terciptanya kegiatan belajar mengajar secara optimal dari rumah. Disarankan agar peserta didik mampu menggunakan gadget saat pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sedang berlangsung agar bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Jika pada pembelajaran tatap muka, para pendidik harus memperhatikan peserta didik supaya tidak ada yang bermain gadget saat pembelajaran sedang berlangsung.

Lingkungan belajar juga menjadi hal yang perlu diperhatikan selama kegiatan belajar mengajar daring berlangsung. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar diindikasikan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa⁹. Menurut Halim and Rahma lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa pada saat pembelajaran berlangsung¹⁰. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan proses belajar karena lingkungan belajar pada saat ini adalah rumah masing-masing siswa dan hal ini diluar kendali pihak sekolah. Adapun lingkungan belajar seorang siswa dapat menghambat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti keadaan dirumah ramai atau tidak kondusif dan tidak mendukung saat terjadi proses pembelajaran berlangsung. Namun bisa juga sebaliknya lingkungan belajar mereka dapat sangat mendukung proses mereka selama belajar daring. Sehingga menurut peneliti hal ini perlu untuk diketahui pengaruhnya dan dipertimbangkan oleh pihak sekolah langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga hasil belajar siswa tetap optimal.

KESIMPULAN

Pandemi covid-19 adalah tantangan terbesar pada saat ini, terutama di bidang pendidikan. Sehingga sistem pendidikan indonesia yang awalnya tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Pembelajaran fiqih dimasa pandemi covid-19 merupakan bagian dari realitas kehidupan masyarakat. Pandemi covid-19 ini menuntut seorang pendidik (guru) untuk mengeluarkan berbagai metode yang efektif. Perlu kreativitas para pendidik (guru) agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik, lancar, dan menyenangkan.

Oleh karena itu, salah satu inovasi yang wajib digunakan oleh pendidik (guru) di masa pandemi covid-19 ini adalah pembelajaran secara online atau daring. Hal ini memberikan respon dari bermacam-macam namun hasilnya banyak memberi manfaat bagi peserta didik dalam menjalani pembelajaran secara online.

⁹ Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman. *Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwasin*. Jurnal PAI Raden Fatah, 1(1), 41-46. (2019).

¹⁰ Halim, N. H., & Rahma. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep*. Mandalika Mathematics and Education Journal, 2(2), 102-109. (2020).

Saran yang bisa diberikan adalah untuk para pendidik (guru) harus bisa lebih tegas dan kreatif agar para peserta didik bisa lebih semangat lagi dalam memahami materi fiqih. Untuk para orang tua dari peserta didik diharapkan mampu mengawasi anak-anaknya di rumah agar bisa membagi waktu untuk belajar dan waktu untuk santai serta senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Barikaton Nabilah, Triana Wulandari, & Didik Himmawan. (2024). Advantages and Disadvantages of Google Classroom in Pythagorean Learning for SMPN 1 Sindang Students. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.22>
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.58355/dpl.viii.9>
- Frimayanti, Ade Imelda. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-Tadziyyah : Jurnal Pendidikan Islam 8.2 : 227-47. (2017).
- Halim, N. H., & Rahma. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep*. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 2(2), 102–109. (2020).
- Herdiana, Yosep Maulana, Gagan Ganeswara, & Ujang Permana. (2024). Religious and Inter-Religious Tolerance in an Islamic Perspective. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i2.20>
- Maksum, & Akhmad Mujani. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Di Era Covid 19 Bagi Perkembangan Siswa SMPN 1 Balongan. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 56–61. <https://doi.org/10.58355/manajia.viii.8>
- Mansir, F., and Purnomo H. *Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqih di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5.2 : 98-104. (2020).
- Mawarni, Sella, and Ali Muhtadi. *Pengembangan Digital Bookinteraktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4.1 : 84-96. (2017).
- Muhammadja. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Istimbat 1101, hlm.28. (2006).
- Munib, A. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UPT MKK UNNES : Semarang. (2004).
- Nunik, & Didik Himmawan. (2023). Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58355/psy.viii.3>
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman. *Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 41–46. (2019).

- Septiana, A.O.W. dan Sholeh, A.M.M. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19*. Sultan Agung Fundamental Research Journal 2.1 : 33-40. (2021)
- Shaifudin, Arif. *Fiqih dala Prespektif Filsafat Ilmu : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih*. Al-Manhaj : Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam 1.2 :197-206. (2019).
- Siswadi. *Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Life Skill di MI Al-Hasan Kec. Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. JPA 17.2 : 251-71. (2016).
- Siti Aisyah, Ahmad Khotibul Umam, & Ibnu Rusydi. (2024). Empowering The Young Generation Through Hadroh Training At The Baitul Muminin Mosque, Gebang Village, Gebang District, Cirebon Regency. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.16>